



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA SISWA
SMA ISLAM SECANG MAGELANG**

ARTIKEL

**Oleh :
FEBILA SAYNANDA
020118A018**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul :

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA SISWA SMA ISLAM SECANG MAGELANG

disusun oleh:

FEBILA SAYNANDA

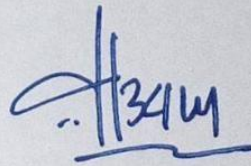
020118A018

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing skripsi, program studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, April 2022

Pembimbing



Dr. Sigit Ambar Widyawati, M.Kes
NIDN. 0625068002

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA SISWA SMA ISLAM SECANG MAGELANG

Febila Saynanda¹, Dr. Sigit Ambar Widyawati, M.Kes²
¹S1 Kesehatan Masyarakat , Universitas Ngudi Waluyo
Email : febilasaynanda36@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Virus corona sampai saat ini masih menyerang masyarakat Indonesia. Corona virus ini merupakan sebuah virus baru yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan pada manusia dan dapat menular sesama manusia, virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Virus Corona ini menyebar dari cairan yang biasanya disebut droplet atau cairan pernafasan yang keluar saat batuk dan bersin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19.

Metode: Penelitian ini bersifat analitik dengan rancangan cross sectional dengan metode survey yang dilakukan pada siswa SMA Islam Secang Magelang.

Hasil: Dari 120 responden yang diperoleh, siswa SMA Islam Secang mempunyai pengetahuan kategori cukup sebanyak 72 responden (60,0%), kategori baik sebanyak 29 responden (24,2%). Siswa yang mempunyai perilaku pencegahan *coronavirus disease* lebih banyak kategori baik yaitu sebanyak 72 orang (60,0%), kategori cukup yaitu sebanyak 48 orang (40,0%) dan kategori kurang yaitu sebanyak 3 orang (2,5%).

Simpulan: Terdapat hubungan antara tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Siswa SMA Islam Secang Magelang.

Kata Kunci : Covid-19, Pengetahuan, Perilaku Pencegahan

THE RELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVELS AND COVID-19 PREVENTION BEHAVIOR ON ISLAMIC HIGH SCHOOL STUDENTS IN SECANG MAGELANG

Febila Saynanda¹, Dr. Sigit Ambar Widyawati, M.Kes²

¹ S1 Public Health , Ngudi Waluyo University

Email : febilasaynanda36@gmail.com

ABSTRACT

Background: Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) is a new disease caused by the virus of the coronavirus, sars-cov-2, also called the coronavirus. The corona virus has thus far invaded the Indonesians. This corona virus is a new virus that causes respiratory complaints in humans and can infect fellow humans, it was first discovered in Wuhan, China. This corona virus spreads from a liquid commonly called droplet or respiratory fluid that comes out of coughing and sneezing. The purpose of this study is to know the level of knowledge relationship with Covid-19 preventive behaviors. **Methods:** the study is analogous to a sectional cross design and survey done by Islamic high school students in Secang Magelang. **Results:** of the 120 acquired respondents, Islamic high school students have a sufficient category of 72 respondents (60,0%), both as many as 29 respondents (24.2%). Students with *coronavirus disease* prevention behaviors have a greater category of as many as 72 people (60,0%), a category enough is 48 people (40,0%). **Conclusion:** there is a link between the level of knowledge and Covid-19 prevention behavior in Islamic high school students in Secang Magelang.

Keywords: Covid-19, knowledge, preventive behavior

PENDAHULUAN

Covid-19 (coronavirus disease 2019) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dari keluarga coronavirus, yaitu SARSCoV2, juga biasa dikenal dengan virus Corona (Ramadhini D, 2021). Virus corona masih menyerang masyarakat Indonesia. Hingga Rabu, 10 Maret 2021, total kasus terkonfirmasi Covid-19 di seluruh dunia adalah 118.125.509 (118 juta). Dari jumlah tersebut, 93.815.130 (93 juta) pasien sembuh dan 2.620.424 meninggal (WHO,2021). Menurut Kementerian Kesehatan situasi di Indonesia telah dilaporkan sebanyak 4.254.443 orang terkonfirmasi positif Covid-19 dan sebanyak 143.766 orang meninggal, serta yang sembuh sebanyak 4.102.700 orang. Pada tahun 2021, terdapat 534 kasus terkonfirmasi Covid-19 di Jawa Tengah. Sementara itu, di Magelang pada tahun 2021 terdapat 123 kasus terkonfirmasi Covid-19. Di wilayah Secang saja, 207 kasus terkonfirmasi.

Penerapan protokol kesehatan menjadi sangat penting lantaran penularan Covid-19 sendiri dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Penularan secara langsung dikenal dengan droplet, yakni keluarnya percikan air dari mulut dan hidung yang mengandung virus. Sedangkan tidak langsung adalah melalui benda yang ada disekitar (Marzuki I, 2021). Di masa pandemi ini masyarakat dihimbau untuk terus menerapkan protokol kesehatan salah satunya pemakaian masker. Pemakaian masker perlu diterapkan disaat Covid-19 seperti sekarang ini terutama saat keluar rumah agar menghindari droplet. Jadi masker dibuat untuk melindungi dari droplet yang dikeluarkan orang lain dari hidung dan mulut kita atau sebaliknya, agar droplet kita tidak mengenai orang lain ketika kita tidak mengetahui bahwa kita atau lawan bicara kita adalah pembawa virus (Sari, 2021).

Ada 3 jenis masker yaitu masker kain, masker bedah, dan masker N95. Masker dikenal sebagai alat pelindung diri. Sebagai alat pelindung diri, masker dirancang untuk melindungi pemakainya, bukan sebagai sarana penularan penyakit atau penularan melalui penyalahgunaan. Oleh karena itu, kita harus mensosialisasikan dan memahami penggunaan masker yang baik dan benar di semua tempat dan situasi. Bahkan jika kita bersentuhan dengan orang lain, kita harus tetap memakai masker, serta membuang masker (Mayasiana, N. A., 2020).

Upaya pencegahan kedua adalah dengan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, yang membantu individu serta keluarga dalam menjaga kesehatan serta berperan aktif untuk menciptakan masyarakat yang sehat. Jika tidak mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, kita dapat menyebarkan bakteri dan virus ke diri sendiri dengan menyentuh hidung, mata, dan mulut. Itu juga bisa menyebar dan menularkan bakteri ke orang lain. Mencuci tangan pakai sabun menurut WHO merupakan praktik medis yang benar karena sabun dapat membunuh kuman atau virus di tangan. Upaya yang dianggap kecil oleh masyarakat ternyata dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pencegahan Covid-19. Mencuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengendalian infeksi. Mencuci tangan adalah proses menghilangkan kotoran dari kedua tangan dengan sabun dan air (Sinaga, L. R. V., 2021).

Upaya pencegahan ketiga adalah *physical distancing*, yaitu menjaga jarak lebih dari 100 sentimeter atau 1 meter dari orang-orang. Dengan melakukan *physical distancing*, penyebaran virus dapat dicegah. Virus tidak bergerak sendiri tetapi dibawa oleh manusia. Pentingnya menjaga jarak 1 meter dari orang lain untuk mencegah virus Covid-19, terutama karena droplet yang ditularkan sejauh 1 meter dan dapat menempel pada benda atau permukaan di sekitarnya yang pernah kontak dengan virus (Aziz, 2019). Jadi, orang yang berada dalam jarak satu meter dan memegang benda yang bersentuhan dengan droplet lalu menyentuh wajahnya dengan tangan yang terkontaminasi, sangat mungkin terjadi penularan.

Menurut otoritas berwenang dan para ahli di bidangnya, virus Covid-19 ini tidak akan hilang sepenuhnya dan akan hidup berdampingan dengan manusia. Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Islam Secang masih ada siswa yang hanya mematuhi protokol kesehatan hanya dilingkungan sekolah saja. Serta saat berada di dalam kelas waktu guru tidak ada siswa membuka maskernya dan tidak dipake kembali. Oleh sebab itu, peneliti memiliki keinginan untuk meneliti “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SMA Islam Secang Magelang”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan cross sectional dengan metode survey. Survey cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Soekidjo Notoatmodjo, 2011). Peneliti mengarahkan tujuan penelitian ini untuk mencari hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa siswa SMA Islam Secang Magelang yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 61 (50,8%) laki-laki dan 59 (49,2%) perempuan. Dalam penelitian ini, jumlah siswa laki-laki lebih banyak daripada jumlah siswa perempuan. Gender merupakan faktor pendorong atau faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang (A. Sari, Rachman & Dkk, 2020). Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden paling banyak adalah umur 16 Tahun yaitu 40 (33,3%), umur 18 Tahun sebanyak 37 (30,8%) umur 17 Tahun sebanyak 35 (29,2%) dan umur 15 Tahun sebanyak 8 (6,7%) responden.

1. Analisis Univariat

Tabel 1 . Distribusi Frekuensi Tingkat pengetahuan pada siswa SMA Islam Secang Magelang

a. Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	29	24,2
Cukup	91	75,8
Total	120	100,0

Pengetahuan merupakan salah satu hal terpenting yang harus diperhatikan dalam penanganan kasus Covid-19. Kesadaran masyarakat khususnya untuk mencegah penularan virus SARSCoV2 sangat membantu dalam mencegah penularan virus tersebut (Law, Leung, & Xu, 2020). Dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang sesuatu, seseorang akan dapat mengidentifikasi dan mengambil keputusan tentang bagaimana mereka dapat menghadapinya (Purnamasari, Ika; Raharyani, 2020).

b. Perilaku Pencegahan

Tabel 2 . Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid 19) pada siswa SMA Islam Secang Magelang.

Perilaku Pencegahan <i>Coronavirus Disease</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	72	60,0
Cukup	48	40,0
Jumlah	120	100,0

Perilaku pencegahan penyakit virus corona meliputi dua level, level individu dan level komunitas. Tingkat individu mencakup upaya kebersihan individu dan rumah tangga serta peningkatan autoimunitas dan kontrol komorbiditas. Pencegahan di tingkat masyarakat meliputi pembatasan interaksi fisik, penegakan etika batuk, isolasi fisik dan sosial serta menjaga jarak (Cabang P2P, Departemen Kesehatan RI, 2020).

Perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan penularan Covid-19 (Audria, 2019). Perilaku sehat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain pengetahuan, persepsi, emosi, motivasi dan lingkungan (Rahayu, 2014). Perilaku kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai komponen, antara lain persepsi kerentanan penyakit, persepsi hambatan upaya pencegahan, persepsi manfaat, dorongan, dan kesadaran individu terhadap kemampuannya melakukan upaya pencegahan (Almi, 2020).

2. Analisis Bivariat

Tabel 3 . Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Siswa SMA Islam Secang Magelang.

Tingkat Pengetahuan	Perilaku Pencegahan Covid-19						p-value
	Baik		Cukup		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	9	31,0	20	69,0	29	100,0	0,000
Cukup	63	68,2	28	30,8	91	100,0	
Total	72	60,0	48	40,0	120	100,0	

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,000$. Oleh karena nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Siswa SMA Islam Secang Magelang.

Pengetahuan tentang berbagai cara menjaga kesehatan, cara menghindari penyakit, akan meningkatkan pemahaman masyarakat (Priyanto, 2018). Pengetahuan berperan penting dalam menentukan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk keyakinan yang kemudian ketika dirasakan secara nyata akan memberikan dasar pengambilan keputusan dan akan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi perilaku seseorang (Novita et al., 2014). Pengetahuan adalah hasil dari rasa ingin tahu melalui proses indera, terutama mata pelajaran tertentu (Donsu, 2019). Pengetahuan juga merupakan area terpenting dalam membentuk perilaku (Donsu, 2019). Selain pengetahuan masyarakat, pengetahuan sikap, dan tindakan tokoh masyarakat atau pemerintahan dapat menggambarkan perilakunya untuk mendorong masyarakat dalam upaya pencegahan (Donsu, 2019). Sehingga setiap orang dapat berperilaku baik. Perilaku adalah bagian dari tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia atau sosial adalah tingkat pengetahuan (Donsu, 2019).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini kesimpulan yang dihasilkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 61 responden (50,8%)
2. Karakteristik umur responden berada pada umur 15 Tahun sebanyak 8 (6,7%) responden, 16 Tahun yaitu 40 (33,3%), umur 17 Tahun sebanyak 35 (29,2%), umur 18 Tahun sebanyak 37 (30,8%)
3. Siswa SMA Islam Secang mempunyai pengetahuan tentang virus *Corona disease* di mana menunjukkan cukup sebanyak 72 responden (60,0%) dan kategori baik sebanyak 29 responden (24,2%)
4. Siswa SMA Islam Secang Magelang mempunyai perilaku pencegahan *coronavirus disease* lebih banyak kategori baik yaitu sebanyak 72 orang (60,0%) dari pada kategori cukup yaitu sebanyak 48 orang (40,0%)

5. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p=0,000$. Oleh karena nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Siswa SMA Islam Secang Magelang

SARAN

1. Untuk Guru

Sebaiknya para guru di SMA Islam Secang selalu tetap mengingatkan penggunaan protokol kesehatan dengan diberikan penyuluhan atau pemberian informasi kepada siswa terkait pengetahuan dan pencegahan Covid-19.

2. Untuk Siswa

Sebaiknya siswa SMA Islam Secang Magelang meningkatkan pengetahuan terhadap pencegahan Covid-19 dan tentunya seperti mengakses nya melalui internet

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D. M. (2021). *HUBUNGAN STUDY FROM HOME (SFH) TERHADAP FENOMENA CHILD ABUSE YANG DILAKUKAN ORANGTUA KEPADA ANAK USIA 6-12 TAHUN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI GELANGAN 5 KOTA MAGELANG* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Dahlan, A. K., & Umrah. (2013). *Ajaran Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan*. Malang: Inti Media.
- Daud, A., Syam, A., Arsyn, A.A, Hanafiah, S.S (2020). *Penanganan Coronavirus (Covid) ditinjau dari perspektif kesehatan masyarakat*. Gosyen Publishing.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. (2016). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang*. Diakses pada 14 November 2018 dari [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2016/3308_Jateng_Kab_Magelang_2016 .pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2016/3308_Jateng_Kab_Magelang_2016.pdf)

- Jinan, R. R., & Dewi, W. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA GARUT DENGAN PROMOSI KESEHATAN DIMASA PANDEMIC COVID-19. *JURNAL MITRA KENCANA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN*, 5(2), 32-44.
- Kementrian Kesehatan. (2020). Pedoman COVID REV-4. Pedoman Pencegahan DanPengendalian Coronavirus Disease (COVID-19), 1(Revisi ke-4), 1–125.
- Law, S., Leung, A.W., Xu, C. (2020). Serve acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease (COVID-19) : From cause to preventions in Hongkong. Hongkong, 156-163.
- Masrul, M., Abdillah, L. A., Tasnim, T., Simarmata, J., Daud, D., Sulaiman, O. K., ... & Faried, A. I. (2020). *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Muslihatun, W. N. (2020). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG GIZI IBU HAMIL DENGAN TAKSIRAN BERAT JANIN TRIMESTER III DI PUSKESMAS GALUR II, KULON PROGO TAHUN 2019* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Notoatmodjo. (2010a). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Program, M., Ilmu, S., Fakultas, K., Kesehatan, I., Tribhuwana, U., Malang, T., Program, D., Keperawatan, S., Kemenkes, P., Program, D., Ilmu, S., Fakultas, K., Kesehatan, I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2017). $0,0018 < 0,05$, *ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS* (p. 2, 438–444).
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42.

- Putra, W. I. Y., & Manalu, N. V. (2020). Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 8(4), 366-373.
- Putri, A. M., Zahroh, C., Hardiningrum, A., Nurjanah, S., Kamariyah, N., & Ainiyah, N. (2021). Tingkat Pengetahuan tentang Covid-19 Berhubungan dengan Penerapan PHBS Masyarakat. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 597-604.
- Rosiani, N., Bayhakki, B., & Indra, R. L. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG GASTRITIS DENGAN MOTIVASI UNTUK MENCEGAH KEKAMBUHAN GASTRITIS. *Al-Asalmiya Nursing: Journal of Nursing Sciences*, 9(1), 10-18.
- Sofia, R., & Magfirah, S. (2021). HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA PAYA BUJOK BLANG PASE KOTA LANGSA. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(1), 53-63.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syakurah, R. A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 333-346.
- Wilandari, D. F., Hasanudin, H., Anggraeni, R. P., Susilawati, S., & Afandi, M. F. (2021). SOSIALISASI CARA PEMAKAIAN MASKER DAN HAND SANITIZER YANG BAIK SEBAGAI UPAYA MEMUTUS MATA RANTAI PENYEBARAN COVID-19 DI RUMAH PINTAR KOMPLEK GRIYA ASRI PAMULANG, BLOK E 9 NO. 7, KECAMATAN SETU, KELURAHAN BHAKTIJAYA. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(1), 20-28.
- Willy. 2021. Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus Corona. Skripsi, 1-80.

Wonok, M. J., Wowor, R., & Tucunan, A. A. (2020). Gambaran perilaku masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di desa tumani kecamatan maesaan kabupaten minahasa selatan. *KESMAS*, 9(7).

Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. D., & Diantari, N. A. (2020). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 485-490

